

## **ABSTRAK**

### **BENTUK DAN FUNGSI TARI DIBINGI BEBAI DI PEKON PENENGAHAN LA'AY KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT**

**Oleh**

**MELDA SILPINA**

Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan fungsi tari Dibingi Bebai di Pekon Penengahan La'ay Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan data lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tari Dibingi Bebai adalah tari tradisional masyarakat Pekon Penengahan La'ay. Tarian ini adalah tari persembahan yang ditampilkan saat acara pernikahan adat Saibatin oleh keturunan bangsawan. Hasil penelitian ini menunjukkan elemen-elemen bentuk tari Dibingi Bebai yang bertema persembahan dengan durasi lima menit di tampilkan pada acara pernikahan yang memiliki empat ragam gerak dengan pola lantai berbentuk persegi empat. Tari Dibingi Bebai ditarikan secara berkelompok minimal dua orang penari diiringi dengan alat musik rebana, gong, dan *canang* menggunakan tata rias panggung cantik dan busana yang digunakan yaitu baju kurungan berwarna merah, kain tapis dan aksesoris gelang *kano*, selendang tapis, *bebe*, peneken, gelang burung, *suwal cakhang*, bunga melati, *bulu seretei*, kalung *buah jukum*, sanggul. Fungsi tari Dibingi Bebai yang terkandung dalam masyarakat Saibatin yaitu sebagai salah satu tradisi yang di wariskan secara turun-temurun. Fungsi tari Dibingi Bebai yaitu sebagai sarana upacara adat pernikahan yang ada dalam suatu kehidupan masyarakat di Pekon Penengahan La'ay karena dalam pertunjukannya memiliki sebuah rangkaian yang utuh sebagai hiburan bagi masyarakat. Pertunjukan tari Dibingi Bebai memiliki nilai seni di dalamnya dan tari Dibingi Bebai juga digunakan sebagai media pendidikan formal dan non formal.

**Kata Kunci :** Bentuk, Fungsi, Tari Dibingi Bebai

## ABSTRACT

### THE FORM AND FUNCTION OF DIBINGI BEBAI DANCE IN PENENGAHAN LA'AY VILLAGE KARYA PENGGAWA DISTRICT PESISIR BARAT REGENCY

BY

MELDA SILPINA

This study implemented the form and function of the Dibingi Bebai traditional dance in Pekon Penengahan La'ay, Karya Penggawa District, Pesisir Barat Regency. This study used a qualitative method based on field data, using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The Dibingi Bebai dance is a traditional dance of the Pekon Penengahan La'ay people. This traditional dance is an offering dance performed during a traditional Saibatin wedding by a descendant of nobility. The results of this study showed that the elements of the Dibingi Bebai dance form with the theme of offerings with a duration of five minutes are displayed at a wedding which has four types of motion with a rectangular floor pattern. This traditional dance is group dance of at least two dancers accompanied by musical instruments in the form of tambourines, gongs, and *canangs* using beautiful stage make-up and the clothes used are red confinement clothes, filter cloth and accessories, *canoe* bracelets, tapis shawl, *bebe*, siger crown, bird bracelets, *suwal cakhang*, jasmine, *seretei feathers*, *jukum fruit* necklaces, buns. The function of the Dibingi Bebai dance contained in the Saibatin community is as one of the traditions passed down from generation to generation. The function of this traditional dance used to traditional wedding ceremonies that exist in a community life in Pekon Penengahan La'ay because the show has a complete series as a medium of entertainment for the community. The Dibingi Bebai dance performance has artistic value in it and the Dibingi Bebai dance is also used as a medium for formal and non-formal education.

**Keywords:** Form, Function, Dibingi Bebai Dance